

Hubungan Faktor Resiko Ibu Hamil dengan Partisipasi Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Chusnul Chotimah¹, Nunung Nugroho²

Akademi Kebidanan Bhakti Pertiwi Pemalang, chusnul75.jaelani@gmail.com

Akademi Kebidanan Bhakti Pertiwi Pemalang, ruruham_17@yahoo.com.au

Abstrak

Setiap kehamilan dapat berisiko mengalami komplikasi yang dapat terjadi dari masa kehamilan sampai nifas. Salah satu upaya dalam menurunkan AKI yaitu pengadaaan kelas ibu hamil yang mulai dilakukan pada tahun 2009. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara faktor resiko ibu hamil dengan partisipasi keikutsertaan kelas ibu hamil di Kelurahan Beji, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang. Penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada Februari sampai Maret 2018 dengan total sampling 54 ibu hamil. Hasil analisis bivariat dari 8 variabel independen didapatkan hasil signifikan adalah 2 variabel (signifikansi p value < 0,05), yaitu : faktor keikutsertaan kelas hamil awal (p value 0.000) dan faktor keikutsertaan kelas hamil akhir (p value 0.000) yang menjadikan ibu berpartisipasi dalam kelas ibu hamil. Sedangkan faktor resiko hamil dari: gravida, usia kehamilan, jarak hamil, Kadar Haemoglobin, lingkaran lengan atas, dan kartu skor Puji Rochyati tidak memiliki hubungan dengan partisipasi kelas ibu hamil. Hubungan dari kedua variabel atau $\exp(B)$; dari : faktor keikutsertaan kelas awal dan kelas akhir memiliki peluang secara bersama-sama sebesar 2.375 kali terjadinya peningkatan partisipasi ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di kelurahan Beji, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang.

Kata Kunci: Faktor resiko ibu hamil, kelas ibu hamil.

The Relationship of Risk Factors for Pregnant Women with the Participation of Pregnant Women Classes

Abstract

Every pregnancy can be at risk of complications that can occur from pregnancy to postpartum. One effort to reduce MMR is the provision of classes for pregnant women which began in 2009. The purpose of this study was to determine the relationship between risk factors for pregnant women with participation in the participation of pregnant women in Beji Village, Taman Subdistrict, Pemalang District. This research is descriptive analytic with cross sectional approach. The study was conducted in February to March 2018 with a total sampling of 54 pregnant women. The results of bivariate analysis of 8 independent variables obtained significant results were 2 variables (significance p value <0.05), namely: the factor of participation in the early pregnant class (p value 0.000) and the factor of participation in the final pregnant class (p value 0.000) in the class of pregnant women. While the risk factors for pregnancy from: gravida, gestational age, distance of pregnancy, hemoglobin level, upper arm circumference, and scorecard Puji Rochyati had no relationship with class participation of pregnant women. Relationship of both variables or $\exp(B)$; from: the initial and final class participation factors had a chance together of 2,375 times the increase in participation of pregnant women in taking classes in pregnant women in the Beji village, Taman Subdistrict, Pemalang Regency.

Keywords: Risk factors for pregnant women, pregnant women class.

Pendahuluan

Kehamilan adalah hal alami bagi wanita. Setiap kehamilan dapat berisiko mengalami komplikasi yang dapat terjadi dari masa kehamilan, persalinan atau masa nifas. Gangguan tersebut merupakan penyebab langsung angka kematian ibu (UNICEF, 2016).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan kematian selama kehamilan atau dalam periode selama 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh cedera/kecelakaan (Kemenkes RI, 2014). Data AKI th 2012-2015 mengalami penurunan dari 359/100.000 KH menjadi 305/100.000 KH (Kemenkes RI, 2018). Namun angka ini masih jauh dari target MDG's 2015 yaitu 102/100.000 KH (Kemenkes RI, 2016). Salah satu upaya dalam menurunkan AKI yaitu pengadaan kelas ibu hamil yang mulai dilakukan pada tahun 2009 (Depkes RI, 2009).

Kelas ibu hamil merupakan sarana belajar mengenai kesehatan untuk ibu hamil dengan cara tatap muka dalam kelompok untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu dan keluarga mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas penyakit atau komplikasi saat hamil-bersalin dan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran dengan menggunakan buku KIA (Depkes RI, 2009). Beberapa keuntungan kelas ibu hamil diantaranya materi diberikan secara menyeluruh dan

terencana sesuai dengan pedoman, waktu pembahasan materi menjadi efektif karena penyajian materi terstruktur dengan baik dan berkesinambungan, serta adanya interaksi ibu hamil dengan petugas kesehatan (Hani, 2010).

Salah satu tujuan dari kelas ibu hamil yaitu adanya pemahaman dan perubahan sikap ibu hamil terhadap kehamilannya, perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (Depkes RI, 2009). Deteksi dini pada kehamilan dapat dijadikan salah satu upaya untuk mencegah resiko yang nantinya akan menjadi komplikasi. Resiko adalah suatu keadaan gawat darurat yang tidak diinginkan pada masa yang akan datang yaitu prediksi akan terjadinya komplikasi yang dapat menyebabkan kematian atau kesakitan pada ibu maupun bayinya dimana jiwa ibu atau bayinya dapat terancam sebelum dan sesudah persalinan (Prawirohardjo, 2010).

Penelitian Hidayah (2018) menyimpulkan adanya hubungan antara tingkat resiko ibu hamil dengan kejadian komplikasi persalinan. Pertanyaan peneliti yaitu bagaimana hubungan antara faktor resiko ibu hamil dengan partisipasi keikutsertaan kelas ibu hamil. Hal ini yang mendorong untuk melakukan penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara faktor resiko ibu hamil dengan partisipasi keikutsertaan kelas ibu hamil di Kelurahan Beji, Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang

Metode

Penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* (Riyanto, 2009). Penelitian dilaksanakan pada Februari dan Maret tahun 2018 pada populasi seluruh ibu hamil yang mengalami resiko kehamilan di Kelurahan Beji, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, dari 92 total ibu hamil ditemukan ada 54 yang bersedia diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kehamilan dan kelas ibu hamil. Variabel independen dalam penelitian ini adalah partisipasi keikutsertaan ibu hamil. Sedangkan variabel dependennya adalah kelas ibu hamil. Alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan rekapitulasi kehadiran awal dan akhir penelitian, pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara pada kelompok yang sama. Hasil penelitian dianalisis secara univariat, bivariat dan multivariat. Analisis bivariat menggunakan uji Marginal Homogeneity, sedangkan analisis multivariat menggunakan regresi logistik (Dahlan, 2011).

Hasil dan Pembahasan

1. Faktor Resiko Responden

Tabel 1. Faktor Resiko Ibu Hamil.

Variabel	Keterangan	Jml	%
Usia	< 20 th	3	5.6
	21-35 tahun	38	70.4
	> 35 th	13	24.1
	Total	54	100.0
Gravida	Primigravida	18	33.3
	Multigravida	33	61.1
	Grandemulti	3	5.6
	Total	54	100.0

Hb	Tidak anemia	35	64.8
	Ringan	17	31.5
	Sedang	2	3.7
	Total	54	100.0
Lila	Normal	46	85.2
	Lila kurang 23,5cm	8	14.8
	Total	54	100.0
KSPR	KRR	51	94.4
	KRT	3	5.6
	Total	54	100.0
Jarak Hamil	> 2 th	50	92.6
	< 2 th	4	7.4
	Total	54	100.0

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan prosentase karakteristik responden berusia 21-35 tahun (70.4%), memasuki usia kehamilan multigravida (61.1%), tidak anemia (64.8%), Lila normal (85.2%), skor Puji Rochyati kehamilan resiko ringan (94.4%) dan jarak hamil lebih 2 tahun (92.6%). Kehamilan dengan resiko tinggi pada ibu hamil meliputi: umur (terlalu muda yaitu kurang dari 20 tahun dan terlalu tua yaitu lebih dari 35 tahun), jarak kurang dari 2 tahun, lingkaran atas kurang dari 23,5 cm, hemoglobin kurang dari 11 gr/dl, hamil lebih dari 4 kali, (Azwar, 2008) dan deteksi dengan kartu skor Puji Rochyati tidak lebih dari 6 (Rochyati, 2003). Hampir sebagian responden tidak termasuk dalam kategori ibu hamil yang beresiko tinggi. Meskipun demikian, diperkirakan 15% kehamilan dan persalinan akan mengalami komplikasi. Sebagian komplikasi ini dapat mengancam jiwa, tetapi sebagian besar komplikasi

dapat dicegah dan ditangani bila ibu segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan, tersedianya tenaga kesehatan yang terampil dan rujukan serta fasilitas kesehatan yang tepat guna (Kemenkes RI, 2013).

2. Hasil Penilaian Partisipasi kelas ibu hamil

Tabel 2. Partisipasi Kelas Ibu Hamil

Variabel	Keterangan	Jml	%
Partisipasi Awal	Tidak Datang	37	68.5
	Datang	17	31.5
	Total	54	100.0
Partisipasi akhir	Tidak Datang	16	29.6
	Datang	38	70.4
	Total	54	100.0

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan partisipasi awal tidak datang (68.5%) dan partisipasi akhir yang datang (70.4%). Hasil ini sesuai dengan penelitian Yuliantika (2016), faktor yang berhubungan dengan partisipasi dalam kelas ibu hamil adalah pengetahuan, sikap, ketersediaan informasi, keterjangkauan, dukungan keluarga, dukungan pemerintah desa, dan dukungan petugas kesehatan.

3. Hubungan seluruh variabel independen dan dependen.

Tabel 3. Hubungan Variabel Independen dengan Partisipasi Kelas ibu hamil.

No	Var Independen	Sig. Var Dependenn	Ket
1	Gravida	0.687	Tidak
2	Usia kehamilan	0.707	Tidak

3	Jarak hamil	0.094	Tidak
4	Hb	0.381	Tidak
5	Lila	0.301	Tidak
6	KSPR	0.287	Tidak
7	Kelas awal	0.000	Signifikan
8	Kelas akhir	0.000	Signifikan

Analisis bivariat dari 8 variabel independen didapatkan hasil signifikan adalah 2 variabel (signifikansi p value < 0,05) yaitu kelas awal (p value 0.000) dan kelas akhir (p value 0.000) yang menjadi faktor keikutsertaan ibu hamil pada kelas ibu hamil. Faktor resiko yang rendah tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan partisipasi keikutsertaan kelas ibu hamil. Tetapi keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil awal dan akhir berhubungan dengan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil.

Dikutip dari Sasnitiari (2017), menurut Widagdo dan Sudayasa, tujuan pertemuan kelas ibu hamil yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan ibu-ibu dan keluarga mengenai perawatan kehamilan, persalinan, nifas, penyakit dan komplikasi saat hamil, bersalin dan nifas, perawatan bayi baru lahir, dan senam hamil menggunakan buku KIA. Keikutsertaan ibu hamil dan keluarga pada kelas ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan perubahan perilaku ibu hamil dan keluarga. Dengan meningkatnya pengetahuan dan perubahan perilaku ini diharapkan kesadaran terhadap pentingnya perawatan kesehatan selama kehamilan dan pengenalan tanda komplikasi menjadi meningkat.

Sejalan dengan penelitian Tinah (2014) di Puskesmas Teras Boyolali menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pelaksanaan program kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil dalam deteksi dini resiko tinggi. Sejalan dengan penelitian Sasnitiari (2017), bahwa ada hubungan yang bermakna antara keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan. Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil mempunyai pengetahuan baik terhadap tanda bahaya kehamilan. Artinya semakin sering ibu mendapatkan informasi maka akan meningkatkan keingintahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dan meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan.

Dua variabel yang berhubungan tersebut dianalisis secara multivariat dengan menggunakan regresi logistik dan hasilnya bahwa kekuatan hubungan atau $\exp(B)$; dari kedua variabel: keikutsertaan kelas ibu hamil awal dan keikutsertaan kelas ibu hamil akhir secara bersama-sama memiliki kekuatan hubungan sebesar 2.375 kali terjadinya peningkatan keikutsertaan kelas ibu hamil di kelurahan Beji, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang.

Simpulan

Rendahnya faktor resiko yang dimiliki ibu hamil dinilai dari gravida, usia kehamilan, jarak hamil, kadar Hb, Lila, dan kartu skor Puji Rochyati tidak berhubungan dengan partisipasi keikutsertaan ibu hamil pada kelas ibu hamil. Tetapi

keikutsertaan ibu hamil pada kelas ibu hamil justru menjadi faktor yang berhubungan dengan partisipasi dalam kelas ibu hamil. Keikutsertaan kelas ibu hamil awal dan kelas akhir secara bersama-sama memiliki kekuatan hubungan sebesar 2.375 kali terjadinya peningkatan keikutsertaan kelas ibu hamil.

Daftar Pustaka

- Dahlan MS. *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta. Salemba Medika. 2011
- Departemen Kesehatan RI. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat[Internet]. <https://libportal.jica.go.jp/library/Archive/Indonesia/232i.pdf>. 2009
- Hani, U. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Fisiologis*. Jakarta: Salemba Medik. 2010
- Hidayah, P. Dkk. *Hubungan Tingkat Risiko Kehamilan dengan Kejadian Komplikasi Persalinan di RSUD Panembahan Senopati Bantul*. Vol. 3 No 1 – Mei 2018
- Kemenkes RI. *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta. <http://www.depkes.go.id/resource/download/pusdatin/infodatin/infodatin-ibu.pdf>. 2014.
- Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta. <http://www.depkes.go.id/resource/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf> 2018.
- Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2016.

- Kementerian Kesehatan RI. *Rencana Aksi Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu di Indonesia*. Jakarta: Sekretariat Jenderal. 2013.
- Prawirohardjo, Sarwono. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : EGC. 2010.
- Riyanto A. *Pengelolaan dan Analisis Data Kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta. 2009.
- Rochjati P. *Skrining antenatal pada ibu hamil: pengenalan faktor risiko*. Surabaya: Airlangga University Press; 2003.
- Sasnitari, dkk. *Hubungan Keikutsertaan Ibu dalam Kelas Ibu Hamil dengan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tanda Bahaya dalam Kehamilan di Kota Bogor*. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8 (2), 2017: 175-185
- Tinah. *Pengaruh Pelaksanaan Program Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Deteksi Dini Resiko Tinggi*. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1206>. 2014
- UNICEF. *Conceptual framework for maternal and neonatal mortality and morbidity* [Internet]. Available from: https://www.unicef.org/malaysia/SOWC09Conceptual_framework_Figure-1.7-EN.pdf
- Yuliantika. *Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Hamil Resiko Tinggi dalam Mengikuti Program Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo 2*. (Skripsi) 2016.